

**TANGGAPAN SISWA SMP KELAS VIII DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PRODI PJKR TAHUN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Ari Wahyudi
NIM 08601241104**

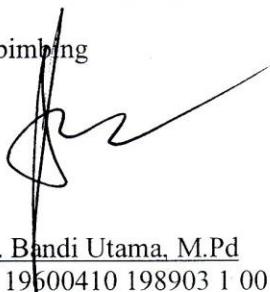
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa SMP Kelas VIII Di Kabupaten Gunungkidul Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR Tahun 2011/2012” yang disusun oleh Ari Wahyudi, NIM 08601241104 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2012

Pembimbing


A.M. Bandi Utama, M.Pd
NIP. 19600410 198903 1 001

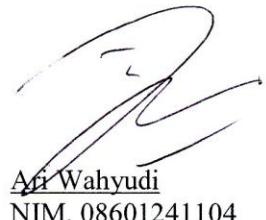
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2012

Yang menyatakan

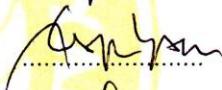


Ari Wahyudi
NIM. 08601241104

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "TANGGAPAN SISWA SMP KELAS VIII DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PRODI PJKR TAHUN 2011/2012" yang disusun oleh Ari Wahyudi, NIM 08601241104 ini telah dipertahankan di depan Dewa Penguji pada tanggal 9 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------------|--------------------|---|---------|
| A.M. Bandi Utama, M.Pd | Ketua Penguji |  | 20/7/12 |
| Agus Susworo DM, M.Pd | Sekretaris Penguji |  | 20/7/12 |
| Drs. Sriawan, M.Kes | Penguji Utama |  | 19/7/12 |
| Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes | Penguji Pendamping |  | 20/7/12 |

Yogyakarta, Juli 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



MOTTO

- Siapa yang menanam, dia yang menuai
- Man jadda wa jadda
- Bukan “bisa tapi sulit”, tapi “sulit tapi bisa”
- pemenang bukan seorang yang tak pernah gagal, tapi pemenang adalah seorang yang tak pernah berhenti mencoba
- **INDONESIA.....INDONESIA.....INDONESIA.....**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, ingin sekali karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan warna dikehidupanku.

1. Ibu Ngatini, seorang wanita perkasa yang aku sayangi, aku cintai dan aku banggakan.
2. Bapak Jumari, yang menurutku adalah bapak nomor satu di dunia (film sang pemimpi) yang aku sayangi dan aku banggakan.
3. Kangmasku mas Toni, mbakyu iparku mbak Yosi, dan Ponakanku Rio.
4. Wanita yang aku sayang, Oktaviana Ayu Mustikawati, yang selalu memotivasi, mendoakan, dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Dorongan dan Doa kalian membuatku bisa menyelesaikan kuliahku.

Terimakasih.

**TANGGAPAN SISWA SMP KELAS VIII DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN PRODI PJKR TAHUN 2011/2012**

Oleh :
Ari Wahyudi
08601241104

ABSTRAK

PPL merupakan mata kuliah untuk mengaplikasikan dari seluruh materi yang diterima oleh mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. Selama ini tanggapan siswa terhadap mahasiswa PPL PJKR belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan prodi PJKR tahun 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul yang sekolah tersebut adalah mitra dari UNY dalam mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan. Instrument penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling berimbang (*proportional sampling*). Dari jumlah keseluruhan populasi 1078 diambil 15% untuk menjadi sampel berjumlah 161 siswa yang menjadi sampel penelitian. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini diketahui 5 siswa (3,11%) menyatakan sangat positif, 49 siswa (30,43 %) menyatakan positif, 65 siswa (40,37 %) menyatakan cukup positif, 31 siswa (19,25 %) menyatakan kurang positif dan 11 siswa (6,84 %) menyatakan sangat kurang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tanggapan siswa terhadap mahasiswa PPL adalah cukup positif.

Kata kunci : tanggapan, siswa, mahasiswa PPL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa Allah SWT atas limpahan berkah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa SMP Kelas VIII Di Kabupaten Gunungkidul Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Prodi PJKR Tahun 2011/2012” dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas pengesahan skripsi ini.
3. Drs. Amat Komari, M.Si. Selaku Ketua Jurusan POR FIK UNY atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Bapak Yudanto, M.Pd. selaku dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan sejak pertama masuk kuliah sampai akhirnya lulus kuliah di FIK UNY.

5. Bapak A.M. Bandi Utama, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu siap dan sabar memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
 6. Bapak Komarudin, M.A. selaku dosen ahli dalam pembuatan instrumen penelitian ini.
 7. Seluruh dosen FIK UNY yang ikhlas membagi ilmunya.
 8. Bapak Jumari dan Ibu Ngatini yang merupakan orang tua penulis, yang selalu memberikan dorongan moral dan material selama penulis kuliah.
 9. Semua keluarga PJKR B angkatan 2008 yang selalu berjuang bersama untuk meraih cita-cita dan telah memberikan warna di perjalanan hidup penulis.
 10. Teman-teman kontrakan didot, mas danang, feri, mas yoga, denza, & resa yang selalu menghibur penulis saat sedih.
 11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu
- Semoga semua amal kebaikan pihak-pihak diatas mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna, akan tetapi besar harapan penulis semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 6 |

| | |
|---|-----------|
| A. Deskripsi Teori | 6 |
| 1. Hakikat Tanggapan | 6 |
| 2. Hakikat Siswa SMP | 9 |
| 3. Hakikat Mahasiswa PPL PJKR | 13 |
| 4. Hakikat Praktik Pengalaman Lapangan..... | 15 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 20 |
| C. Kerangka Berpikir | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Desain Penelitian | 24 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 24 |
| C. Populasi Dan Sampel Penelitian | 25 |
| 1. Populasi | 25 |
| 2. Sampel..... | 25 |
| D. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 1. Instrumen Penelitian..... | 27 |
| 2. Kalibrasi Ahli | 29 |
| 3. Ujicoba Instrumen | 30 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| B. Pembahasan | 42 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 47 |
| C. Keterbatasan penelitian..... | 48 |
| D. Saran-Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | 52 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Distribusi Siswa SMP Kelas VIII di Kabupaten Gunungkidul ... | 25 |
| Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian..... | 26 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba..... | 28 |
| Tabel 4. Kriteria Skor | 29 |
| Tabel 5. Daftar Butir Gugur | 32 |
| Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Penelitian..... | 34 |
| Tabel 7. Rentangan Norma Tanggapan | 37 |
| Tabel 8. Hasil Analisis Data Total | 38 |
| Tabel 9. Hasil Analisis Data Berdasarkan Faktor Intern | 40 |
| Tabel 10. Hasil Analisis Data Berdasarkan Faktor Ekstern | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas VIII di Kabupaten Gunungkidul Terhadap Mahasiswa PPL PJKR 2011/2012..... | 39 |
| Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Intern..... | 41 |
| Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Ekstern..... | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian | 53 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas | 57 |
| Lampiran 3. Angket Penelitian | 59 |
| Lampiran 4. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 63 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan..... | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membangun suatu bangsa dan negara. Untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu tanggung jawab lembaga pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan adalah adanya guru yang berkualitas. Untuk membentuk guru yang berkualitas maka diperlukan juga lembaga atau perguruan tinggi yang berkualitas juga. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi kependidikan yang mempunyai tugas dan tujuan menyiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan dibidangnya agar memiliki nilai dan sifat serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga professional dibidang pendidikan yang berkualitas.

Salah satu usaha yang ditempuh UNY dalam mencetak guru yang berkualitas adalah dengan membekali seperangkat kemampuan keterampilan sebagai seorang guru pendidikan jasmani yaitu dengan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan diadakannya PPL adalah untuk memberikan pegalaman kepada mahasiswa menjadi guru yang sebenarnya, agar untuk digunakan untuk bahan mempersiapkan diri sebelum benar-benar terjun ke sekolah untuk menjadi guru yang sebenar-benarnya. Ini sesuai

dengan visi PPL dalam buku panduan KKN-PPL (UPPL, 2011: 3) yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.

Namun demikian dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa sering menemui hambatan. Misalnya rasa grogi ketika mengajar. Mengingat itu adalah pengalaman pertama seorang mahasiswa mengajar dalam pembelajaran yang nyata. Hal itu tentu membuat penampilan mahasiswa ketika mengajar menjadi kurang maksimal. Akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan maksimal juga.

Penguasaan materi yang kurang akan mempengaruhi penampilan mahasiswa dalam praktik mengajar. Akibatnya akan timbul berbagai tanggapan dari para siswa, mengingat siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam praktik mengajar ini. Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti ketika PPL, ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Mahasiswa mengharapkan tanggapan yang baik dari siswa, akan tetapi belum tentu siswa memberikan tanggapan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mahasiswa. Bahkan tanggapan yang diberikan bisa kebalikan dari harapan tersebut.

Berdasarkan daftar sekolah yang menjadi mitra UNY untuk melaksanaan kegiatan PPL di provinsi DIY, banyaknya sekolah yang menjadi mitra UNY di kota Yogyakarta adalah 67 sekolah, di kabupaten Sleman sebanyak 106 sekolah, di kabupaten Bantul 40 sekolah, di kabupaten Kulon Progo 23 sekolah dan sebanyak 15 sekolah di kabupaten Guningkidul.

Berdasarkan data tersebut banyaknya sekolah yang menjadi mitra UNY di kabupaten Gunungkidul jumlahnya paling sedikit dibanding dengan kabupaten lain. Banyak mahasiswa yang tidak memilih melaksanakan PPL di Gunungkidul. Salah satu alasannya adalah mahasiswa takut menghadapi siswa di Gunungkidul, karena mahasiswa belum tahu karakteristik siswa di Gunungkidul. Itu disebabkan karena secara geografis Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di DIY yang jaraknya paling jauh dari UNY. Sehingga mahasiswa jarang bahkan tidak pernah bertemu dengan siswa Gunungkidul. Berbeda dengan kabupaten lain. Ketika ada tugas kuliah yang mengharuskan mahasiswa untuk ke sekolah, misalnya observasi sarana dan prasarana pendidikan, mahasiswa lebih memilih melaksanakan tugas tersebut ke sekolah-sekolah yang tidak berada di Gunungkidul dengan alasan jarak yang lebih dekat. Maka dari itu mahasiswa lebih memilih melaksanakan PPL di kabupaten lain di luar Gunungkidul karena sudah lebih mengenal karakteristik siswanya. Karena mahasiswa beranggapan itu adalah salah satu faktor pendukung untuk keberhasilannya dalam melaksanakan PPL.

Dari beberapa uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tanggapan yang diberikan siswa SMP khususnya kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL tahun 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas utamanya pada saat PPL?
2. Bagaimana penguasaan materi pembelajaran oleh mahasiswa?
3. Bagaimana kemampuan berinteraksi mahasiswa dengan komponen sekolah?
4. Bagaimana tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL?

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian akan lebih fokus jika permasalahan yang akan dibahas diberi batasan. Di samping itu, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya serta kemampuan peneliti, maka permasalahan yang akan dianalisis dibatasi pada tanggapan siswa SMP kelas VIII di Gunungkidul terhadap mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan prodi PJKR tahun ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana tanggapan siswa SMP kelas VIII di Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tanggapan siswa SMP kelas VIII di Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan agar dapat dijadikan sebagai masukan pengembangan kurikulum, khususnya program studi PJKR.

2. Secara Praktis

a. Memperoleh informasi dan penilaian terhadap mahasiswa PPL untuk memperbaiki praktik mengajar dimasa yang akan datang.

b. Dapat menjadi pertimbangan untuk melaksanakan PPL di Gunungkidul.

c. Menjadikan motifasi mahasiswa untuk selalu belajar untuk menambah pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tanggapan

Mengingat kembali sesuatu yang pernah diamati, gambaran ingatan dari sesuatu pengamatan, disebut tanggapan. Penanggapan itu umumnya ialah pengalaman kembali atau penghayatan kembali bekas-bekas yang diterima dahulu dari pengamatan, yang sekarang digambarkan kembali dalam kesadaran. Jadi tanggapan ialah bekas atau gambaran dari sesuatu pengamatan, yang tinggal dalam lubuk jiwa kita sehingga boleh disebut gambaran ingatan.

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan mereka akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai apa yang dia amati. Tanggapan tersebut didapat dari indera yang dipunyai oleh manusia. Seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri.

Menurut Dakir (1993: 53) tanggapan adalah suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1984: 57-58) menyatakan bahwa tanggapan adalah: “kesan-kesan yang dialami, jika perangsang sudah tidak ada”. Jadi, jika proses pengamatan

sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa sedemikian dinamakan tanggapan.

Menurut Sumadi Suryabrata (1987: 36) tanggapan dibedakan menjadi 3 macam :

- a. Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan
- b. Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasi
- c. Tanggapan masa kini atau tanggapan representasikan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan menurut Dakir (1993: 54) yaitu :

- a. Faktor intern

- 1) Alat indera sehat

Berdasarkan indera yang digunakan, menurut Sumadi Suryabrata dan M. Dimyati Mahmud (Sri Rumini. dkk, 1993: 3) tanggapan dapat dibedakan menjadi :

- a) Tanggapan *visual*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera mata
- b) Tanggapan *auditif*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera telinga
- c) Tanggapan *olfatorik*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera pengecap
- d) Tanggapan *gustative*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera pengecap
- e) Tanggapan *taktil*, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera peraba

- 2) Perhatian yang tertuju

Menurut Dakir (1993: 114) perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam

pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang di dalam maupun yang ada di luar.

Sedangkan perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan perhatian siswa yang dikerahkan untuk mengamati mahasiswa PPL, yang pada akhirnya sebagai dasar untuk memberikan tanggapan tentang mahasiswa PPL.

b. Faktor ekstern

1) Rangsang yang jelas

Rangsang merupakan informasi yang dapat diterima oleh panca indera. Rangsang berasal dari lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan tanggapan. Dalam penelitian ini, tingkah laku mahasiswa PPL adalah rangsang yang diterima oleh siswa. Kemudian siswa secara otomatis dapat memberikan tanggapan tentang rangsang itu.

2) Waktu yang cukup

Untuk dapat memberikan tanggapan, memerlukan beberapa proses diatas. Akan tetapi, agar tanggapan yang diberikan siswa lebih maksimal maka dalam mengamati mahasiswa memerlukan waktu yang cukup..

Proses terjadinya tanggapan menurut Dakir (1993: 53) semula didahului dengan adanya objek yang jadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamati, maka terjadilah tanggapan. Tetapi kadang-kadang proses itu

urutannya adalah sebagai berikut: objek-pengamatan-bayangan pengiring-bayangan editis-baru terjadi tanggapan.

Bayangan pengiring hanya terjadi sebentar saja, hal ini disebabkan karena adanya sesuatu rangsang yang kuat. Bayangan pengiring optis tidak mempunyai tempat yang pasti dalam medan penglihatan, sebab bayangan itu berpindah-pindah sesuai dengan gerakan mata. Bayangan editis yaitu gambaran yang jelas bagi yang bersangkutan yang didapat setelah adanya pengamatan. Gambaran ini sifatnya lebih tahan lama, lebih jelas dari pada bayangan pengiring.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah merupakan hasil dari proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap objek tertentu yang dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern sehingga menimbulkan kesan atau tanggapan atau opini yang baik dan buruk yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri.

2. Hakikat Siswa SMP

Bagi sebagian besar individu yang baru beranjak dewasa bahkan yang sudah melewati usia dewasa, remaja adalah waktu yang paling berkesan dalam hidup mereka. Kenangan terhadap saat remaja merupakan kenangan yang tidak mudah dilupakan, sebaik atau seburuk apapun saat itu. Fase-fase masa remaja (pubertas) menurut Monks dkk (1998) yaitu antara umur 12–21 tahun, dengan pembagian 12–15 tahun termasuk masa

remaja awal, 15–18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18–21 tahun masa remaja akhir.

a. Masa Remaja Awal

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Berbagai gejala yang bisa dianggap gejala negatif adalah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat

b. Masa Remaja Pertengahan

Pada masa ini remaja mengalami guncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum punya pedoman hidup yang baru

c. Masa Remaja Akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal

Siswa tingkat SMP, kira-kira berumur 12–15 tahun, mempunyai karakteristik yang khas baik secara jasmani, psikis/mental, dan sosial. Karakteristik remaja berumur 12–15 tahun bisa dilihat dalam beberapa aspek, yaitu dari pertumbuhan fisik, perkembangan seksual, cara berfikir

kausalitas, emosi yang meluap-luap, perkembangan sosial, perkembangan moral dan kepribadian.

Masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang sangat cepat baik secara fisik maupun psikologis ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja.

a. Ciri Fisik/Biologis

Ini ditandai dengan menstruasi pertama bagi remaja perempuan dan perubahan suara pada remaja laki-laki. Saat itu remaja mengalami perubahan yang sangat besar. Pubertas menjadikan seorang anak tiba-tiba memiliki kemampuan untuk bereproduksi

b. Ciri Psikologis

Secara umum, dari sisi psikologis seorang remaja memiliki beberapa ciri sebagai berikut :

1) Kegelisahan

Remaja mempunyai banyak idealisme angan-angan atau keinginan yang hendak diwujudkan dimasa depan. Akan tetapi remaja belum mempunyai kemampuan untuk mewujudkan keinginan tersebut. Tarik menarik antara angan yang tinggi dengan kemampuan yang belum memadai mengakibatkan mereka diliputi perasaan gelisah.

2) Pertentangan

Pertentangan pendapat remaja dengan lingkungan khususnya orang tua mengakibatkan kebingungan dalam diri remaja itu sendiri maupun orang lain.

3) Mengkhayal

Keinginan menjelajah dan berpetualang tidak semuanya tersalurkan. Oleh karena itu mereka lalu mengkhayal mencari kepuasan. Khayalan ini tidak semuanya bersifat negatif, justru kadang menjadi sesuatu yang konstruktif. Misalnya munculnya ide cemerlang.

4) Aktifitas kelompok

Berbagai keinginan remaja dapat tersalurkan setelah mereka berkumpul dengan rekan sebaya untuk melakukan kegiatan bersama.

5) Keinginan mencoba segala sesuatu

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mereka lalu menjelajah segala sesuatu dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dia alami.

6) Perkembangan motorik

Anak mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya. Keadaan tubuhnya akan menjadi lebih kuat dan lebih baik maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah

siap menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SMP masuk dalam fase remaja yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan baik afektif, kognitif, dan psikomotornya sehingga pada fase ini sangat berpengaruh terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

3. Hakikat Mahasiswa PPL PJKR

Menurut Badus Takwin (2008) dalam skripsi Rizki Sito Harimurti (2011), “mahasiswa secara harafiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, entah di universitas, institut, ataupun akademi”. Pada dasarnya mahasiswa dan siswa tidak jauh berbeda. Yaitu sama-sama sebagai anak didik yang menempuh ilmu di suatu lembaga pendidikan. Seperti pendapat diatas, secara fisik yang membedakan adalah mahasiswa belajar di perguruan tinggi, yang tentunya berbeda dengan siswa yang belajar di sekolah dan pada umumnya berseragam.

Lebih jauh lagi tentang mahasiswa, jika dilihat dari segi psikologis seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab yang lebih, baik bagi dirinya sendiri, orang tua, dan lingkungan. Dilihat dari segi usia, setidaknya seorang mahasiswa masuk dalam kategori remaja akhir sampai dewasa. Dalam usia seperti itu seseorang sharusnya sudah bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya tanpa bergantung pada orang tua lagi. Hal itulah

yang membuat seorang mahasiswa harus mempunyai tanggung jawab yang lebih terutama kepada orang tua.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan mahasiswa PPL PJKR adalah mahasiswa Program Studi PJKR yang praktik mengajar disekolah. Mahasiswa dalam melaksanakan KKN-PPL yang termuat dalam buku panduan KKN-PPL (2011: 24) bertugas untuk :

- a. Mempelajari dan mentaati tata tertib sekolah/lembaga
- b. Menyusun program kerja
- c. Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab baik program KKN maupun program PPL
- d. Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif baik disekolah/lembaga maupun kampus
- e. Membina kerjasama dengan teman sejawat, pembimbing, dan dengan semua komponen yang ada disekolah/lembaga
- f. Menyusun laporan KKN-PPL tepat waktu
- g. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah/lembaga
- h. Berada disekolah/instansi untuk melaksanakan KKN-PPL sesuai waktu yang telah ditentukan
- i. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri minimal 10 kali
- j. Membuat berita terpilih untuk dimuat di web dan blog UPPL dengan mengirim ke email : uppl@uny.ac.id

Kegiatan PPL bagi mahasiswa yang berada disekolah seperti yang termuat dalam buku panduan (1996: 4-6) adalah meliputi :

- a. Observasi Lapangan

Kegiatan ini merupakan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, khususnya di sekolah tempat berlangsungnya PPL. Adapun hal-hal yang diobservasi antara lain lingkungan sekolah, proses pembelajaran, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran, dan

kurikulum yang digunakan sebagai bahan latihan mengajar di mata kuliah *micro teaching*.

b. Latihan Mengajar Terbimbing dan Mandiri

Yang dimaksud adalah mahasiswa berlatih mengajar dikelas yang sebenarnya dibawah bimbingan guru pembimbing, baik pelajaran yang bersifat teori maupun praktik. Keterampilan yang dilatihkan adalah :

- 1) Persiapan mengajar, antara lain persiapan tertulis dan tidak tertulis
- 2) Keterampilan melaksanakan proses pembelajaran, mencakup : membuka pelajaran, penyajian materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa, dan menutup pelajaran
- 3) Penguasaan materi, penguasaan kelas, dan sikap atau penampilan

c. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktifitas yang dilakukan mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan kegiatan kokurikuler serta ekstrakurikuler

d. Penyusunan Laporan

Laporan PPL disusun secara individu dan dikonsultasikan kepada guru pembimbing, dan koordinator PPL. Laporan berisi kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama PPL dilengkapi lampiran bukti-bukti secukupnya.

4. Hakikat Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Zainal Asril (2010: 91) Program Pengalaman Lapangan merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. Program Pengalaman Lapangan pada hakikatnya adalah melakukan/memberikan pembelajaran pada seseorang atau beberapa orang berupa pengetahuan maupun yang lainnya.

Dalam buku pegangan program PPL (1997: 4) apabila dipandang dari segi kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah proses belajar mengajar yang dipersyaratkan dalam pendidikan prajabatan guru. PPL sengaja dirancang untuk menyiapkan mahasiswa calon guru agar memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, sehingga setelah mahasiswa calon guru tersebut menjadi seorang guru mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya secara professional.

PPL merupakan penugasan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di masyarakat. PPL di Kependidikan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada masyarakat agar memperoleh pengalaman dalam kegiatan calon guru atau calon tenaga kependidikan non guru. Tugas utama mahasiswa dalam kegiatan PPL kependidikan ini adalah sebagai guru mata pelajaran dan tugas lainnya yang disepakati ditempat PPL kependidikan.

Sebagai seorang guru, maka harus memenuhi beberapa kriteria. Menurut Oemar Hamalik (2002: 36-38) kriteria tersebut antara lain :

- a. Fisik
 - 1) Sehat jasmani dan rohani
 - 2) Tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan/cemoohan atau rasa kasihan dari anak didik.
- b. Mental/Kepribadian
 - 1) Berkepribadian/berjiwa pancasila
 - 2) Mencintai bangsa dan sesama manusia dan rasa kasih sayang
 - 3) Berbudi pekerti yang luhur
 - 4) Berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal
 - 5) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi
 - 6) Bersikap terbuka, peka, dan inovatif
 - 7) Menunjukkan rasa cinta kepada profesinya
 - 8) Ketaatannya akan disiplin
 - 9) Memiliki *sense of humor*
- c. Keilmuan/Pengetahuan
 - 1) Memahami ilmu yang dapat melandasi pembentukan pribadi
 - 2) Memahami ilmu pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik
 - 3) Memahami menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan
 - 4) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain
 - 5) Senang membaca buku-buku ilmiah
 - 6) Mampu memecahkan persoalan secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan bidang studi
 - 7) Memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar
- d. Keterampilan
 - 1) Mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar
 - 2) Mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, kedisipliner, fungsional, behavior, dan teknologi
 - 3) Mampu menyusun garis program pengajaran (GBPP)
 - 4) Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan
 - 5) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan
 - 6) Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah

Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL ini, mahasiswa diwajibkan lulus mata kuliah *micro teaching* (pengajaran mikro). Dengan kata lain pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah PPL dan merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa S1. Pengajaran mikro

dilaksanakan pada semester genap (semester 6) sebelum dilaksanakannya PPL terpadu. PPL terpadu berisi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan praktik mengajar di sekolah. (UPPL, 2011: 1).

Menurut Suwarna (2006 : 188), PPL bertujuan untuk memperbaiki kualitas kompetensi mengajar secara lengkap sehingga mahasiswa betul-betul dapat mengajar dengan baik, dan akhirnya memiliki kompetensi mengajar yang professional dan memadai sebagai seorang guru.

Menurut Zainal Asril (2010: 94) Secara umum tujuan Program Pengalaman Lapangan itu adalah :

- a. Membimbing para calon guru ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi profesi guru administrator pendidikan serta mampu menangkap makna dari situasi keguruan yang dihadapinya.
- b. Membimbing para calon guru agar kepribadiannya dalam pendidikan atau sebagian guru yang baik dan setia pada profesinya, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu-ilmu sesuai dengan bidang pendidikan dan perkembangan zaman serta cakap menyelenggarakan pendidikan disekolah maupun di luar sekolah.
- c. Membimbing para calon guru agar menghayati secara apresiatif dan menterampilkan diri dalam semua kegiatan keguruan. Sehingga dengan demikian terbentuknya sikap mental calon sesuai dengan profesi guru agar seseorang calon guru memiliki ketrampilan dalam memberikan pelajaran peserta didik.

Sedangkan manfaat KKN-PPL dalam buku panduan KKN-PPL (2011: 5) disebutkan sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa
 - 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan disekolah atau lembaga
 - 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara indisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada disekolah atau lembaga
 - 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah atau lembaga
 - 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial disekolah atau lembaga

- 5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*
- b. Memperpendek Masa Studi Mahasiswa
- c. Bagi sekolah atau lembaga
 - 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan professional
 - 2) Mendapatkan kesempatan untuk andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan professional
- d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan KKN-PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
 - 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan
 - 3) Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan tri dharma perguruan tinggi

Pelaksanaan PPL mahasiswa program studi PJKR dalam penelitian ini dilaksakan pada semester khusus tepatnya pada tanggal 1 Juli 2011 – 16 September 2011.

Adapun deskripsi tugas dari mereka seperti yang tercantum dalam buku panduan KKN-PPL (2011: 22) adalah sebagai berikut :

- a. Dosen Pembimbing
 - 1) Menyerahkan dan menarik kembali mahasiswa peserta KKN-PPL
 - 2) Membimbing dalam penyusunan program, proposal kegiatan, matrik kegiatan, catatan harian, dan laporan
 - 3) Bersama dengan guru, koordinator PPL sekolah dan kepala sekolah, membimbing, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan KKN-PPL
 - 4) Datang kesekolah minimal sekali dalam satu minggu untuk melakukan bimbingan
 - 5) Melakukan diskusi di kampus dua minggu sekali dengan mahasiswa yang dibimbing dalam kuliah pengajaran mikro
 - 6) Menguji KKN-PPL
 - 7) Menilai laporan KKN-PPL
 - 8) Membuat rekapitulasi nilai akhir KKN dan PPL
 - 9) Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan bimbingan dan hasil KKN-PPL
- b. Guru Pembimbing
 - 1) Membimbing peserta KKN-PPL, terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar

- terbimbing dan mandiri, administrasi guru dan pembuatan alat evaluasi
- 2) Memberikan model mengajar atau model kerja pada saat mahasiswa melaksanakan observasi
 - 3) Memberikan tugas atau bahan praktik
 - 4) Menilai pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga
- c. Koordinator KKN-PPL di Sekolah/Lembaga
- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan KKN-PPL
 - 2) Bersama dengan dosen pembimbing dan guru membimbing pelaksanaan KKN-PPL
 - 3) Sebagai mediator antara dosen pembimbing dengan sekolah/lembaga
 - 4) Menilai kemampuan interpersonal KKN-PPL
 - 5) Membuat rekapitulasi nilai PPL (dari guru pembimbing) dan nilai kemampuan interpersonal
- d. Kepala Sekolah/Lembaga
- 1) Bersama dengan koordinator KKN-PPL mengkoordinasikan pelaksanaan KKN-PPL
 - 2) Memberikan bimbingan kepada peserta KKN-PPL terkait dengan pengembangan kompetensi

Dengan kegiatan PPL ini, mahasiswa dituntut untuk belajar menjadi seorang guru yang professional yaitu dengan kriteria yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2002: 36-38) yaitu memiliki kepribadian, fisik, keterampilan mengajar, serta pengetahuan yang baik dan memadai.

B. Penelitian yang Relevan

Sebelum diajukannya penelitian ini, peneliti menemukan penelitian yang relevan.

1. Penelitian dilaksanakan oleh Isti Rohana pada tahun 2005. Dengan judul “Tanggapan Guru Penjas SMA Negeri di Kabupaten Bantul Terhadap Mahasiswa PPL”. Populasi penelitian tersebut adalah berjumlah 21 orang guru di 8 SMA Negeri di Bantul.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket yang terdiri dari 52 pernyataan dengan uraian 17 pernyataan tentang kepribadian, 6 pernyataan tentang fisik mahasiswa, 24 pernyataan tentang keterampilan mahasiswa, dan 5 pernyataan tentang pengetahuan mahasiswa. Dan dengan kategori menurut pengelompokan persentase hasil penelitian. Kategori terdiri dari 4 (baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik)

Perhitungan untuk memperoleh persentase dengan cara membagi skor jawaban yang diperoleh dengan jumlah skor yang diharapkan. Jumlah angka yang diharapkan adalah 84. Yaitu 21×4 (jumlah responden x skor harapan)

Dengan demikian diketahui tanggapan yang dimiliki oleh guru penjas SMA N Bantul adalah baik. Dengan ditunjukan persentase sebesar 83.19%. Persentase ini masuk dalam kategori baik.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Chrisna Hermawan pada tahun 2010 dengan judul “Tanggapan siswa kelas VIII SMP N 2 Dlingo terhadap pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran pendidikan jasmani”

Subyek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Dlingo dengan jumlah 66 orang. Instrument yang digunakan berupa angket. Adapun pengkategorian diperoleh dari penjumlahan skor pada angket yang terdiri dari 35 item yang kemudian diberi nilai dan dimasukkan dalam 5 kategori teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas VIII SMP N 2 Dlingo terhadap pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* yaitu faktor tanggapan masa lalu mayoritas dalam kategori sedang, faktor tanggapan masa sekarang mayoritas kategori sedang, faktor tanggapan massa yang akan datang kategori sedang. Secara keseluruhan tanggapan siswa kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus lulus untuk memperoleh gelar S1. Dalam pelaksanaannya yang diadakan disekolah akan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan seluruh warga sekolah, khususnya siswa sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Semua tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa akan di perhatikan oleh siswa. Dan itu akan memberikan kesan terhadap siswa tersebut.

Kesan tersebut bisa positif ataupun negatif. Semua itu tergantung pada tingkah laku mahasiswa itu sendiri. Jika perilaku mahasiswa baik tentunya siswa akan memberikan kesan yang positif. Dan jika perilaku mahasiswa buruk bukan tidak mungkin siswa juga akan memberikan kesan yang negatif.

Tanggapan akan muncul dari siswa selama mahasiswa praktik mengajar dengan dipengaruhi beberapa faktor, yang diantaranya adalah faktor intern yang terdiri alat indera dan perhatian yang tertuju, dan faktor ekstern yang terdiri dari rangsang yang jelas yang diberikan oleh objek dan

waktu yang cukup untuk mengamati yang kemudian akan memunculkan tanggapan dari responden.

Ada beberapa objek yang menjadi tanggapan siswa tentang mahasiswa PPL. Hal itu Seperti yang disebutkan oleh Oemar Hamalik (2002: 36-38) sebagai seorang guru harus memenuhi beberapa kriteria. Antara lain kepribadian, keterampilan, fisik, dan pengetahuan. Apabila mahasiswa mempunyai kepribadian, keterampilan, fisik, dan pengetahuan yang baik maka tanggapan yang diberikan oleh siswapun akan baik. Begitu juga sebaliknya. Apabila mahasiswa mempunyai kepribadian, keterampilan, fisik, dan pengetahuan yang kurang baik maka tanggapan yang diberikan oleh siswapun akan kurang baik. Tanggapan yang diberikan oleh siswa adalah cermin dari perilaku mahasiswa disekolah. Dan tentunya sebagai bahan evaluasi untuk prodi PJKR untuk menciptakan calon guru yang professional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005: 234). Sedangkan metode yang digunakan adalah surve dengan menggunakan angket atau kuisioner. Angket yang digunakan termasuk *closed-end questionaire* atau kuisioner tertutup, yaitu responden memilih jawaban yang telah disediakan (Suharsimi Arikunto, 1993: 125). Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

B. Definisi Operasional Variabel

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Variabel penelitian ini adalah tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL. Variabel ini merupakan variabel tunggal yaitu tanggapan siswa SMP di kabupaten Gunungkidul. Adapun objek yang ditanggapi adalah mahasiswa PPL PJKR FIK UNY 2011/2012.

Tanggapan disini dimaknai sebagai kesan atau opini siswa SMP di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL yang didapat dari angket

penelitian berupa skor tanggapan dalam kategori tertentu berdasarkan *skala likert*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul yang sekolahnya adalah mitra UNY dalam pelaksanaan KKN-PPL dan seluruh SMP tersebut adalah sekolah yang berstatus negeri. Dengan kata lain sekolah tersebut adalah tempat berlangsungnya KKN-PPL 2011-2012 yang berjumlah tujuh SMP. Dalam penelitian ini jumlah siswa kelas VIII di tujuh SMP yang digunakan untuk berlangsungnya KKN-PPL adalah berjumlah 1078 siswa.

Tabel 1. Distribusi Siswa SMP Kelas VIII di Kabupaten Gunungkidul

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa |
|---------------|------------------|--------------|
| 1 | SMP N 1 Wonosari | 168 |
| 2 | SMP N 2 Wonosari | 221 |
| 3 | SMP N 3 Wonosari | 187 |
| 4 | SMP N 4 Wonosari | 128 |
| 5 | SMP N 1 Patuk | 156 |
| 6 | SMP N 2 Patuk | 93 |
| 7 | SMP N 2 Playen | 125 |
| Jumlah | | 1078 |

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 117). Teknik pengambilan sampel pada

penelitian ini adalah dengan sampling berimbang (*proportional sampling*). Menurut Suharsimi Arikunto (2005 : 98) kata berimbang menunjuk pada ukuran jumlah yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar. Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Pendapat Suharsimi Arikunto (1993: 107), apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10- 15 %, atau 20- 25 % atau lebih.

Dari pendapat ahli diatas maka pada penelitian ini sampel yang diambil sebesar 15% dari populasi atau dengan kata lain 15% dari masing-masing sekolah. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan penelitian yang disebabkan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga (Suharsimi Arikunto, 2005: 94)

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Populasi | Sampel 15% |
|---------------|------------------|-------------|------------|
| 1 | SMP N 1 Wonosari | 168 | 25 |
| 2 | SMP N 2 Wonosari | 221 | 33 |
| 3 | SMP N 3 Wonosari | 187 | 28 |
| 4 | SMP N 4 Wonosari | 128 | 19 |
| 5 | SMP N 1 Patuk | 156 | 23 |
| 6 | SMP N 2 Patuk | 93 | 14 |
| 7 | SMP N 2 Playen | 125 | 19 |
| Jumlah | | 1078 | 161 |

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya menumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian. Penyusunan angket tersebut didasarkan pada kajian teoritik yang telah disusun sebelumnya.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 169), petunjuk dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

- a. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya
- b. Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas
- c. Hindari memasukkan kata-kata yang tidak ada gunanya
- d. Hindari memasukkan pertanyaan yang tidak perlu
- e. Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kaca mata responden
- f. Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam
- g. Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan responden)
- h. Ikutlah *logical question* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus
- i. Berikan kemudahan kepada responden
- j. Usahakan agar angket tidak terlalu tebal atau panjang, oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat
- k. Susun kalimat sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan silang atau *checking*
- l. Pertanyaan diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berfikir terlalu kompleks

Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi (1991: 9) langkah-langkah yang perlu dilaksanakan untuk menyusun instrumen antara lain:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi variabel yang diukur. Konstrak penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas VIII di Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor artinya tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor yang ditandai adalah faktor intern dan faktor ekstern.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor intern yang terdiri dari alat indera dan perhatian. Faktor ekstern yang terdiri dari rangsang dari objek dan waktu yang digunakan untuk mengamati objek. Dari faktor itu kemudian dijabarkan menjadi sebuah angket, yang diibaratkan sebagai instrumen. Sebagai gambaran dari pertanyaan tersebut dapat dilihat dalam kisi-kisi di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba

| Variabel | Faktor | Indikator | No butir | Jumlah |
|--|-----------|----------------|---|--------|
| Tanggapan siswa SMP Kelas VIII Di Gunungkidul Terhadap Mahasiswa PPL 2011/2012 | 1. Intern | a. Alat Indera | 1, 2, 3, 4*, 5*, 6, 7*, 8*, 9, 10* | 10 |
| | | b. Perhatian | 11, 12*, 13, 14*, 15*, 16, 17*, 18, 19* | 9 |

| | | | | |
|--|------------|----------------|---|----|
| | 2. Ekstern | a. Rangsang | 20, 21*, 22*, 23, 24, 25, 26*, 27, 28*, 29, 30* | 11 |
| | | b. Waktu Cukup | 31, 32*, 33, 34, 35*, 36, 37* | 7 |

Keterangan * : pernyataan negatif

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang isinya ingin mengetahui tanggapan siswa kelas VIII di Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL. Disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan yaitu: “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “tidak setuju” (TS), “sangat tidak setuju” (STS). Jawaban dari responden diberikan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.

Cara pengambilan skor pada angket ini terdapat empat alternatif jawaban pertanyaan positif dan negatif. Dapat dilihat di table berikut :

Tabel 4. Kriteria Skor

| No | Alternatif Jawaban | Skor Alternatif Jawaban | |
|----|--------------------|-------------------------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 1 |
| 2 | Setuju | 3 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 4 |

(Sutrisno Hadi, 1991 : 19-20)

2. Kalibrasi Ahli

Setelah butir-butir pernyataan sudah tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli atau sering disebut

expert judgment. Hal ini untuk mengetahui apakah butir pertanyaan yang telah tersusun telah layak untuk dijadikan instrumen (alat untuk mengambil data) dalam penelitian ini.

Ahli tersebut ada dua orang dosen., yaitu satu dosen pembimbing skripsi oleh bapak A.M. Bandi Utama, M.Pd. dan satu orang dosen pengampu mata kuliah psikologi olahraga bapak Komarudin, M.A.

3. Uji Coba Instrumen

Langkah selanjutnya adalah uji instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan apabila instrumen tersebut sekurang-kurangnya valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2006: 144).

Menurut Suharsimi Arikunto (2005 : 178), tujuan diadakannya ujicoba instrumen adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap instrumen.
- b. Untuk mengetahui ketepatan penyelenggaraan sekaligus mencari pengalaman pelaksanaan dan mengidentifikasi kemungkinan kekurangan sarana penunjang yang masih harus dipersiapkan sebelumnya.
- c. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen.

Dalam uji coba instrumen ini, peneliti menggunakan objek (responden) yang mempunyai karakteristik yang hampir sama atau diasumsikan sama dengan objek dalam penelitian ini. Adapun uji coba dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 3 Depok. Dari sekolah tersebut diperoleh tiga puluh responden yang mewakili untuk dijadikan uji coba.

Untuk mengetahui validitas dan reliabel pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid dan sah mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item atau analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien validitas
 n : Jumlah subjek
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor item dengan skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 170)

Berdasarkan uji coba instrumen di peroleh koefisien r hitung bergerak antara yang terkecil yaitu 0,008 sampai yang terbesar yaitu 0,828. Selanjutnya berdasarkan r tabel dengan $n = 32$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,349 maka terdapat lima soal yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel yaitu soal no 6, 27, 28, 31 dan 33. Maka dapat dinyatakan soal itu gugur. Sehingga soal yang semula 37 butir menjadi 32 butir.

Tabel 5.Daftar Butir Gugur

| No | No soal | r table | r hitung | Taraf signifikan 5 % | Keterangan |
|----|---------|---------|----------|----------------------|------------|
| 1 | 6 | 0,349 | 0,094 | 0,611 | Gugur |
| 2 | 27 | 0,349 | 0,342 | 0,055 | Gugur |
| 3 | 28 | 0,349 | 0,203 | 0,265 | Gugur |
| 4 | 31 | 0,349 | 0,008 | 0,966 | Gugur |
| 5 | 33 | 0,349 | 0,291 | 0,107 | Gugur |

Butir instrumen dianalisa dengan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir

soal , yaitu bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir dalam instrument dinyatakan tidak valid, tetapi sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir dalam instrument dinyatakan valid dengan taraf signifikan 5% atau 1% (Sugiyono, 2009: 185).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan suatu data. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \delta_b^2$: Jumlah varians butir

δ_b^2 : Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 196)

Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dengan kategori tingkat keterandalan koefisien Alpha (r_{11}) sebagai berikut:

Antara 0,00 – 0,199 : sangat rendah

Antara 0,20 – 0,399 : rendah

Antara 0,40 – 0,599 : sedang

Antara 0,60 – 0,799 : tinggi

Antara 0,80 – 1,00 : sangat tinggi

Hasil dari uji coba angket sebanyak 32 siswa dengan 37 pernyataan menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,929. Karena diantara 0,80 – 1,00.

Dari data yang diperoleh setelah melakukan ujicoba, dapat diketahui butir yang gugur sebanyak 5 butir. Sehingga butir yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 32 butir pernyataan. Tingkat reliabilitas instrument sebesar 0,929 yang memiliki interpretasi sangat tinggi. Jadi butir instrumen dapat dijadikan alat pengumpul data penelitian.

Setelah melakukan uji coba instrumen di SMP N 3 Depok, instrumen mengalami perubahan karena ada beberapa pernyataan yang gugur. Sehingga kisi-kisi juga mengalami perubahan. Kisi-kisi menjadi sebagai berikut :

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Penelitian

| Variabel | Faktor | Indikator | No butir | Jumlah |
|--|------------|----------------|---|--------|
| Tanggapan siswa SMP Kelas VIII Di Gunungkidul Terhadap Mahasiswa PPL 2011/2012 | 1. Intern | a. Alat indera | 1, 2, 3, 4*, 5*, 6*, 7*, 8, 9* | 9 |
| | | b. Perhatian | 10, 11*, 12, 13*, 14*, 15, 16*, 17, 18* | 9 |
| | 2. Ekstern | a. Rangsang | 19, 20*, 21*, 22, 23, 24, 25*, 26, 27* | 9 |

| | | | | |
|--|--|----------------|--------------------------|---|
| | | b. Waktu cukup | 28*, 29, 30*, 31, 32* | 5 |
|--|--|----------------|--------------------------|---|

Keterangan * pernyataan negatif

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005 :100). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode survey dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket/kuisisioner.

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Suharsimi Arikunto, 2005: 102). Responden adalah subyek yang menjawab pernyataan dalam angket.

Dilihat dari bentuk pernyataan yang disajikan, angket dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu angket berstruktur (tertutup), angket setengah berstruktur (setengah tertutup), dan angket terbuka. Pernyataan berstruktur dibuat dengan pertimbangan untuk menghimpun data kuantitatif. Pernyataan setengah terstruktur dibuat dengan pertimbangan untuk menghimpun data kuantitatif, menghimpun data kualitatif, dan memberi keleluasaan terbatas pada responden. Pernyataan terbuka dimaksudkan untuk mendapatkan data kualitatif dan memberi keleluasaan penuh kepada responden.

Jenis pernyataan yang dibuat peneliti adalah pernyataan tentang tanggapan, yaitu tanggapan siswa SMP kelas VIII di Kabupaten Gunungkidul tentang mahasiswa PPL. Kemudian, bentuk pernyataan adalah pernyataan tertutup. Angket ini digunakan untuk mengungkap data mengenai tanggapan siswa SMP kelas VIII di Kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR.

Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menghitung jumlah siswa kelas VIII yang menjadi subjek penelitian.
- b. Peneliti menghitung dan menentukan jumlah siswa yang menjadi sampel sebanyak 15%.
- c. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- d. Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase (Suharsimi Arikunto, 1993: 210). Analisis data deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tanggapan siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL. Data yang diperoleh adalah berupa 4 pilihan alternatif dengan pemberian skor 1-4. Skor tersebut dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan, sehingga diperoleh persentase yang terwujud angka hasil

perhitungan diproses dengan cara dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan.

Menurut Slameto (2001: 186), untuk memberi makna pada skor yang ada dibuat bentuk katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Katagori terdiri dari lima katagori, yaitu: sangat positif, positif, cukup positif, kurang positif, sangat kurang positif. Pengkatagorian itu menggunakan rata-rata hitung (\bar{X}) dan simpangan baku/standar deviasi (Sd) dengan pengkatagorian sebagai berikut:

Tabel 7. Rentangan Norma Tanggapan

| No | Rentangan Norma | Katagori |
|----|--|-----------------------|
| 1 | $\bar{X} + 1,5 \text{ Sd} < X$ | Sangat Positif |
| 2 | $\bar{X} + 0,5 \text{ Sd} < X \leq \bar{X} + 1,5 \text{ Sd}$ | Positif |
| 3 | $\bar{X} - 0,5 \text{ Sd} < X \leq \bar{X} + 0,5 \text{ Sd}$ | Cukup Positif |
| 4 | $\bar{X} - 1,5 \text{ Sd} < X \leq \bar{X} - 0,5 \text{ Sd}$ | Kurang Positif |
| 5 | $X \leq \bar{X} - 1,5 \text{ Sd}$ | Sangat Kurang Positif |

Sumber: Slameto (2001: 186)

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata hitung
 Sd : Simpangan baku

Selanjutnya untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudjiono (1997: 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase
 F : frekuensi
 N : jumlah individual/sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

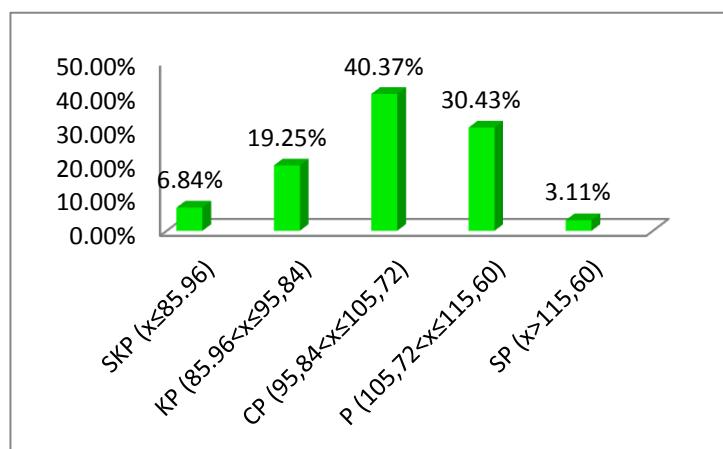
Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden yang mengukur tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR tahun 2011/2012. Dari gambaran ini dapat diketahui distribusi frekuensi dari data penelitian yaitu mengenai tanggapan siswa kelas VIII terhadap mahasiswa PPL PJKR.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows*. Dari analisis data tersebut diperoleh skor terendah (minimum) 53 ,skor tertinggi (maksimum) 122, rerata (mean) 100.78, nilai tengah (median) 102, yang sering muncul (mode) 102, standar defiasi (SD) 9.878. Hasil analisis datanya adalah:

Tabel 8.Hasil Analisis Data Total

| No | Katagori Jawaban | Rentang skor | Frekuensi | |
|--------|-----------------------|--------------------------|-----------|------------|
| | | | Absolut | Presentase |
| 1 | Sangat Positif | $x > 115,60$ | 5 | 3,11% |
| 2 | Positif | $105,72 < x \leq 115,60$ | 49 | 30,43% |
| 3 | Cukup Positif | $95,84 < x \leq 105,72$ | 65 | 40,37% |
| 4 | Kurang Positif | $85,96 < x \leq 95,84$ | 31 | 19,25% |
| 5 | Sangat Kurang Positif | $x \leq 85,96$ | 11 | 6,84% |
| Jumlah | | | 161 | 100% |

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan siswa SMP kelas VIII terhadap mahasiswa PPL PJKR adalah 5 (3,11%) siswa menyatakan sangat positif, 49 (30,43%) siswa menyatakan positif, 65 (40,37%) siswa menyatakan cukup positif, 31 (19,25%) siswa menyatakan kurang positif dan 11 (6,84%) siswa menyatakan sangat kurang positif. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas VIII di Kabupaten Gunungkidul Terhadap Mahasiswa PPL PJKR 2011/2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL PJKR 2011/2012 berada dalam katagori cukup positif dengan rerata yang diperoleh sebesar 100,78 yang berada pada interval 95,84 s.d 105,72.

Berikut disajikan analisis data berdasarkan data pada tiap-tiap faktor, yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ektern.

1. Faktor Intern

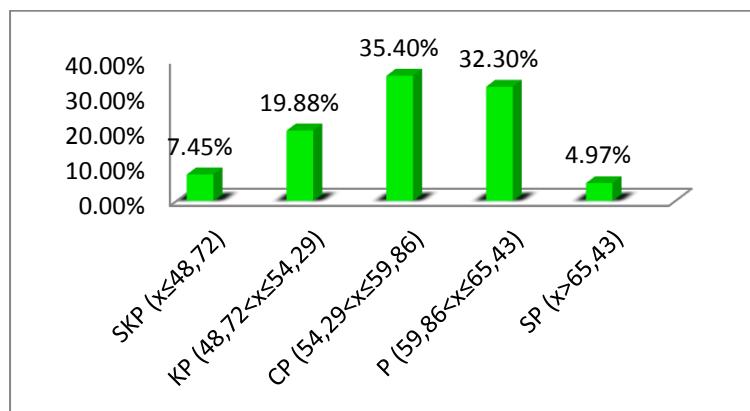
Dari data faktor intern terdapat 18 pernyataan dengan skor 18–72.

Dari analisis data dalam faktor intern diperoleh skor terendah (minimum) 35 ,skor tertinggi (maksimum) 69, rerata (mean) 57,08, yang sering muncul (mode) 57, nilai tengah (median) 57, standar deviasi (SD) 5,57.

Tabel 9. Hasil Analisis Data Berdasarkan Faktor Intern

| No | Kategori Jawaban | Rentang skor | Frekuensi | |
|--------|-----------------------|------------------------|-----------|------------|
| | | | Absolut | Presentase |
| 1 | Sangat Positif | $x > 65,43$ | 8 | 4,97% |
| 2 | Positif | $59,86 < x \leq 65,43$ | 52 | 32,30% |
| 3 | Cukup Positif | $54,29 < x \leq 59,86$ | 57 | 35,40% |
| 4 | Kurang Positif | $48,72 < x \leq 54,29$ | 32 | 19,88% |
| 5 | Sangat Kurang Positif | $x \leq 48,72$ | 12 | 7,45% |
| Jumlah | | | 161 | 100% |

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL PJKR 2011/2012 melalui faktor intern adalah 8 (4,97%) siswa menyatakan sangat positif, 52 (32,30%) siswa menyatakan positif, 57 (35,40%) siswa menyatakan cukup positif, 32 (19,88%) siswa menyatakan kurang positif dan 12 (7,45%) siswa menyatakan sangat kurang positif. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram BatangBerdasarkan Faktor Intern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL PJKR 2011/2012 melalui faktor intern berada dalam katagori cukup positif dengan rerata yang diperoleh sebesar 57,08 yang berada pada interval 54,29 s.d 59,86

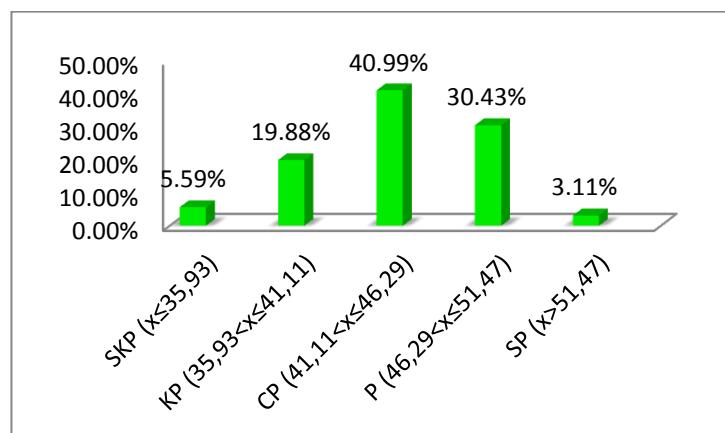
2. Faktor Ekstern

Dari data faktor ekstern terdapat 14 peryataan dengan skor 14–56. Dari analisis data dalam faktor ekstern diperoleh skor terendah (minimum) 18, skor tertinggi (maksimum) 56, rerata (mean) 43,70, nilai tengah (median) 44, nilai yang sering muncul (mode) 42, standar defiasi (SD) 5,179.

Tabel 10.Hasil Analisis Data Berdasarkan Faktor Ekstern

| No | Katagori Jawaban | Rentang skor | Frekuensi | |
|--------|-----------------------|------------------------|-----------|------------|
| | | | Absolut | Presentase |
| 1 | Sangat Positif | $x > 51,47$ | 5 | 3,11% |
| 2 | Positif | $46,29 < x \leq 51,47$ | 49 | 30,43% |
| 3 | Cukup Positif | $41,11 < x \leq 46,29$ | 66 | 40,99% |
| 4 | Kurang Positif | $35,93 < x \leq 41,11$ | 32 | 19,88% |
| 5 | Sangat Kurang Positif | $x \leq 35,93$ | 9 | 5,59% |
| Jumlah | | | 161 | 100% |

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL PJKR 2011/2012 melalui faktor ekstern adalah 5(3,11 %) siswa menyatakan sangat positif, 49 (30,43 %) siswa menyatakan positif, 66 (40,99 %) siswa menyatakan cukup positif, 32 (19,88 %) siswa menyatakan kurang positif dan 9 (5,59 %) siswa menyatakan sangat kurang positif. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Ekstern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL PJKR 2011/2012 melalui faktor ekstern berada dalam katagori cukup positif dengan rerata yang diperoleh sebesar 43,70 yang berada pada interval 41,11 s.d 46,29.

B. Pembahasan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu mata kuliah wajib untuk prodi PJKR. PPL memegang peranan penting bagi lulusan PJKR yang

berorientasi menjadi seorang guru Pendidikan Jasmani. Menurut Zainal Asril (2010: 91) Program Pengalaman Lapangan merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. Program Pengalaman Lapangan pada hakikatnya adalah melakukan/memberikan pembelajaran pada seseorang atau beberapa orang berupa pengetahuan maupun yang lainnya.

Namun pada kenyataannya, mahasiswa mempunyai kemampuan yang tidak sama. Seperti penguasaan materi, penampilan saat mengajar, dan tingkah laku mahasiswa di sekolah. Akibatnya akan muncul berbagai tanggapan dari siswa, mengingat siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam praktik mengajar ini.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR 2011/2012 berada pada taraf cukup positif. Dapat diartikan mahasiswa sudah cukup bagus untuk menjadi seorang guru penjas, namun masih ada beberapa kekurangan. Itu dikarenakan mahasiswa kurang dapat bersosialisasi dengan warga sekolah khususnya para siswa yang menjadi objek praktik mengajar. Selain itu masih kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi. Salah satu sebab mahasiswa kurang dapat menyampaikan materi dengan jelas adalah karena rasa grogi atau gugup saat mengajar. Karena itu adalah pengalaman pertama mahasiswa mengajar dalam proses pembelajaran yang nyata.

Tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR 2011/2012 tidak terlepas dari faktor-faktor yang digunakan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun pembahasan masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Faktor intern mempengaruhi siswa untuk menanggapi mahasiswa PPL. Faktor tersebut berasal dari diri siswa, dimana setiap siswa menggunakan apa yang ada pada dirinya untuk menanggapi mahasiswa PPL.

Faktor intern dari siswa itu sendiri yaitu dengan menggunakan alat indera dan perasaan siswa tersebut. Hal ini dapat dinilai dari apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang dicium, dan apa yang dirasakan siswa ketika diajar oleh mahasiswa PPL.

Setelah diadakan penelitian, dapat diketahui tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL PJKR melalui faktor intern adalah berada pada kategori cukup positif. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa kurang dapat bersosialisasi dengan warga sekolah khususnya siswa, sehingga siswa jarang bertemu dengan mahasiswa menyebabkan siswa kurang dapat memperhatikan mahasiswa.

Ada dua indikator yang mempengaruhi tanggapan siswa berada pada taraf cukup positif. Yang pertama adalah alat indera. Dapat diartikan siswa melihat penampilan mahasiswa saat mengajar,

mendengar apa yang disampaikan mahasiswa saat penyampaian materi pelajaran, dan juga bagaimana bau dari mahasiswa karena itu adalah salah satu alasan siswa nyaman tidaknya berinteraksi dengan mahasiswa. Maka dapat dijelaskan bahwa siswa menilai mahasiswa berpenampilan cukup rapi, sopan, bersih dan wangi saat mengajar. Sehingga siswa cukup nyaman ketika berinteraksi dengan mahasiswa.

Indikator yang kedua adalah perhatian. Yaitu perhatian yang tertuju dari siswa kepada mahasiswa. Siswa memperhatikan apa yang dilakukan mahasiswa selama di sekolah. Dapat diartikan bahwa mahasiswa telah dapat mengaplikasikan ilmunya untuk praktik mengajar. Itu terbukti bahwa siswa dapat memberikan perhatiannya kepada mahasiswa.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor dari luar siswa untuk menanggapi mahasiswa PPL prodi PJKR. Tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR 2011/2012 melalui faktor ekstern pada penelitian ini berada pada katagori cukup positif. hal tersebut dikarenakan kurangnya kegiatan yang dilakukan mahasiswa sehingga mahasiswa kurang memberikan rangsang untuk ditanggapi oleh siswa SMP kelas VIII.

Faktor ekstern juga mempunyai dua indikator yang mempengaruhi tanggapan siswa berada pada taraf cukup positif. Yang pertama adalah rangsang. Rangsang yang diberikan mahasiswa untuk

ditanggapi. Misalnya pengetahuan mahasiswa tentang materi pembelajaran penjas dan cara berpenampilan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui indikator rangsang berada pada katagori cukup positif. Dapat diartikan bahwa mahasiswa sudah mempunyai kemampuan yang cukup untuk menjadi seorang guru penjas. Baik cara penyampaian materi dan penampilan saat mengajar. Akan tetapi ada beberapa kekurangan yaitu pengetahuan tentang materi pembelajaran penjas. Sehingga siswa kadang tidak bisa menerima materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL PJKR.

Indikator yang kedua adalah waktu cukup. Artinya waktu yang digunakan siswa untuk mengamati untuk memberikan tanggapan. Misalnya intensitas pertemuan antara siswa dan mahasiswa di sekolah apakah cukup atau tidak untuk mengamati mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui indikator waktu cukup berada pada katagori cukup positif. Dapat diartikan bahwa intensitas pertemuan antara siswa dengan mahasiswa masih ada kekurangan. Hal tersebut disebabkan pertemuan hanya terbatas di jam pelajaran. Mahasiswa kurang aktif disetiap kegiatan diluar jam sekolah. Sehingga siswa kurang maksimal untuk mengamati mahasiswa PPL PJKR karena intensitas pertemuan yang kurang.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan tanggapan siswa SMP kelas VIII di kabupaten Gunungkidul terhadap mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan prodi PJKR tahun 2011/2012 berada pada taraf cukup positif. Dari seluruh sampel, 3,11% siswa menyatakan sangat positif, 30,43% siswa menyatakan positif, 40,37% siswa menyatakan cukup positif, 19,25% siswa menyatakan kurang positif dan 6,84% siswa menyatakan sangat kurang positif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Terutamanya untuk mahasiswa PJKR agar tidak pernah bosan mencari ilmu saat kuliah yang kelak dapat diaplikasikan di dunia pendidikan yang nyata sebagai seorang guru, khususnya menjadi seorang guru penjas.
2. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar sebagai bekal ssat penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Terpacunya pihak FIK UNY program studi PJKR dalam mengembangkan mutu perkuliahan. Agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas di dunianya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan optimal. Melewati tahapan-tahapan sistematis sebuah penelitian. Akan tetapi peneliti merasa masih terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Tidak menutup kemungkinan responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut. Walaupun peneliti sudah berusaha agar responden bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut dengan cara menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Perlunya membangun motivasi mahasiswa untuk selalu belajar sebagai bekal kelak saat penerjunan PPL. Agar dapat menampilkan penampilan yang bagus saat berada di sekolah tempat PPL khususnya saat mengajar.

2. Perlunya FIK UNY untuk mengembangkan mutu perkuliahan agar mahasiswa lulusan PJKR menjadi lulusan yang berkualitas. Sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang ada dalam proses pembelajaran yang nyata khususnya para siswa.
3. Pihak sekolah agar bisa tetap terbuka untuk menjadi mitra UNY dalam mengadakan KKN PPL. Sehingga dapat bekerjasama untuk menciptakan lulusan yang berkualitas.
4. Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah populasi dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (1997). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bagus Takwin. (2008). *Menjadi Mahasiswa*. Diakses dari http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem pada tanggal 28 Februari 2012, jam 10.30 WIB
- B. Suryobroto. (1997). *Mengenal Metode Pengajaran Di Sekolah Dan Pendekatan Baru dalam PBM*. Yogyakarta: Amarta.
- Chrisna Hermawan. (2010). *Tanggapan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Dlingo Terhadap Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: pustaka jaya.
- Eka P. Kaharudin. (2011). *Tanggapan menurut psikologi umum*. Diakses dari <http://kumpulanmakalahdanartikelpendidikan.blogspot.com/2011/02/tanggapan-menurut-psikologi-umum.html> pada tanggal 22 februari 2012, jam 13.05 WIB.
- Isti Rohana. (2005). *Tanggapan Guru Penjas SMA Negeri Di Kabupaten Bantul Terhadap Mahasiswa PPL*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Kartini Kartono. (1984). *Psikologi Umum*. Bandung: Penerbit Alumni
- Kelompok III. (2009). *Identitas Dan Karakteristik Peserta Didik Usia Sekolah Menengah Pertama*. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/26566827/Identitas-Dan-Karakteristik-Siswa-Smp-Serta-Metode-Pembelajarannya> pada tanggal 22 Februari 2012, jam 13.20 WIB.
- Monks. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Gajah Mada University press.
- Oemar Hamalik. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.

- Sri Rumini. dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : FIP UNY.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1991). *Proseddur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Sumadi Suryabrata. (1987). *Psokologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suwarna. (2005). *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tim KKN-PPL. (2011). *Buku Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.
- UPPL. (1996). *Buku Pedoman KKN PPL*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- UPPL. (2011). *Pedoman Pengajaran Mikro dan Pelaksanaannya*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Zainal Asril. (2010). *Micro Teaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket uji coba

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
No. Urut :
Kelas :

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1 | Merokok tidak baik untuk kesehatan | ✓ | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|------------------------------------|--|----|---|----|-----|
| Faktor intern (alat indera) | | | | | |
| 1 | Mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan suara yang jelas saat mengajar. | | | | |
| 2 | Mahasiswa praktikan selalu berpakaian rapi | | | | |

| | saat mengajar. | | | | |
|----------------------------------|---|----|---|----|-----|
| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
| 3 | Mahasiswa praktikan berpakaian rapi dan wangi, sehingga siswa nyaman berinteraksi dengan mahasiswa praktikan. | | | | |
| 4 | Mahasiswa praktikan menyampaikan materi dengan suara yang kurang jelas. | | | | |
| 5 | Mahasiswa praktikan sering terlambat datang saat mengajar. | | | | |
| 6 | Mahasiswa praktikan selalu hadir disekolah. | | | | |
| 7 | Mahasiswa praktikan sering berbicara tidak sopan. | | | | |
| 8 | Siswa tidak nyaman untuk berinteraksi dengan mahasiswa praktikan karena ada bau yang tidak enak dari mahasiswa praktikan. | | | | |
| 9 | Mahasiswa praktikan dapat membedakan suara yang digunakan ketika mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. | | | | |
| 10 | Mahasiswa praktikan terlihat menggunakan pakaian yang kurang pantas digunakan untuk mengajar. | | | | |
| Faktor intern (perhatian) | | | | | |
| 11 | Mahasiswa praktikan menyampaikan materi pembelajaran yang berfariatif. | | | | |
| 12 | Mahasiswa praktikan kurang memperhatikan kondisi siswa. | | | | |
| 13 | Mahasiswa praktikan bisa memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. | | | | |
| 14 | Siswa kurang nyaman jika diajar oleh | | | | |

| | | | | | |
|----------------------------------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| | mahasiswa praktikan. | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
| 15 | Mahasiswa praktikan kurang menguasai materi. | | | | |
| 16 | Mahasiswa praktikan bisa memelihara semangat siswa untuk mengikuti pelajaran. | | | | |
| 17 | Siswa kurang dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan mahasiswa praktikan. | | | | |
| 18 | Mahasiswa praktikan memberikan toleransi waktu untuk siswa berganti pakaian. | | | | |
| 19 | Mahasiswa praktikan kurang dapat memaksimalkan fasilitas sekolah untuk pembelajaran. | | | | |
| Faktor ekstern (rangsang) | | | | | |
| 20 | Mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif saat pelajaran. | | | | |
| 21 | Mahasiswa praktikan kaku saat mengajar. | | | | |
| 22 | Mahasiswa praktikan mudah marah saat mengajar. | | | | |
| 23 | Mahasiswa praktikan bersikap ramah dengan siswa. | | | | |
| 24 | Mahasiswa praktikan bisa membaur dengan warga sekolah. | | | | |
| 25 | Mahasiswa praktikan bisa menolong siswa yang cedera. | | | | |
| 26 | Mahasiswa praktikan menyampaikan materi yang membosankan. | | | | |
| 27 | Mahasiswa praktikan dapat mempraktikan | | | | |

| | materi. | | | | |
|-------------------------------------|---|----|---|----|-----|
| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
| 28 | Mahasiswa praktikan kurang dapat berinteraksi dengan warga sekolah. | | | | |
| 29 | Mahasiswa praktikan tidak pernah berlaku kasar terhadap terhadap siswa. | | | | |
| 30 | Mahasiswa praktikan tidak pernah tegur sapa dengan siswa diluar jam pelajaran. | | | | |
| Faktor ekstern (waktu cukup) | | | | | |
| 31 | Mahasiswa praktikan bisa berinteraksi dengan siswa dengan waktu yang lama. Sehingga dapat mengamati mahasiswa. | | | | |
| 32 | Siswa jarang berinteraksi dengan mahasiswa praktikan. | | | | |
| 33 | Siswa dapat mengamati mahasiswa praktikan saat pelajaran. | | | | |
| 34 | Siswa sering melihat mahasiswa praktikan di sekolah. Sehingga bisa mengamati mahasiswa praktikan. | | | | |
| 35 | Siswa merasa jam pelajaran kurang cukup untuk mengamati mahasiswa praktikan. | | | | |
| 36 | Siswa sering berinteraksi dengan mahasiswa praktikan, karena mahasiswa praktikan sering membaur dengan siswa. | | | | |
| 37 | Mahasiswa praktikan berinteraksi dengan siswa hanya saat proses pembelajaran, sehingga siswa kurang dapat mengamati mahasiswa praktikan | | | | |

Lembaran 2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

VALIDITAS TOTAL

| | E TOTAL | | |
|-----|---------------------|-----------------|----|
| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N |
| E1 | 0.493** | .004 | 32 |
| E2 | 0.449** | .010 | 32 |
| E3 | 0.636** | .000 | 32 |
| E4 | 0.709** | .000 | 32 |
| E5 | 0.625** | .000 | 32 |
| E6 | 0.094 | .611 | 32 |
| E7 | 0.694** | .000 | 32 |
| E8 | 0.828** | .000 | 32 |
| E9 | 0.374* | .035 | 32 |
| E10 | 0.534** | .002 | 32 |
| E11 | 0.636** | .000 | 32 |
| E12 | 0.532** | .002 | 32 |
| E13 | 0.669** | .000 | 32 |
| E14 | 0.560** | .001 | 32 |
| E15 | 0.477** | .006 | 32 |
| E16 | 0.520** | .002 | 32 |
| E17 | 0.582** | .000 | 32 |
| E18 | 0.614** | .000 | 32 |
| E19 | 0.716** | .000 | 32 |
| E20 | 0.449** | .010 | 32 |
| E21 | 0.736** | .000 | 32 |
| E22 | 0.730** | .000 | 32 |
| E23 | 0.645** | .000 | 32 |
| E24 | 0.449** | .010 | 32 |
| E25 | 0.709** | .000 | 32 |
| E26 | 0.702** | .000 | 32 |
| E27 | 0.342 | .055 | 32 |
| E28 | 0.203 | .265 | 32 |
| E29 | 0.443* | .001 | 32 |
| E30 | 0.403* | .022 | 32 |
| E31 | 0.008 | .966 | 32 |
| E32 | 0.546** | .001 | 32 |
| E33 | 0.291 | .107 | 32 |
| E34 | 0.636** | .000 | 32 |
| E35 | 0.472** | .006 | 32 |

| | | | |
|-----|---------|------|----|
| E36 | 0.493** | .004 | 32 |
| E37 | 0.636** | .000 | 32 |

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

RELIABILITAS

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .929 | 37 |

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

No. Urut :

Kelas :

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1 | Merokok tidak baik untuk kesehatan | ✓ | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|------------------------------------|--|----|---|----|-----|
| Faktor intern (alat indera) | | | | | |
| 1 | Mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan suara yang jelas saat mengajar. | | | | |
| 2 | Mahasiswa praktikan selalu berpakaian rapi saat mengajar. | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----------------------------------|---|----|---|----|-----|
| 3 | Mahasiswa praktikan berpakaian rapi dan wangi, sehingga siswa nyaman berinteraksi dengan mahasiswa praktikan. | | | | |
| 4 | Mahasiswa praktikan menyampaikan materi dengan suara yang kurang jelas. | | | | |
| 5 | Mahasiswa praktikan sering terlambat datang saat mengajar. | | | | |
| 6 | Mahasiswa praktikan sering berbicara tidak sopan. | | | | |
| 7 | Siswa tidak nyaman untuk berinteraksi dengan mahasiswa praktikan karena ada bau yang tidak enak dari mahasiswa praktikan. | | | | |
| 8 | Mahasiswa praktikan dapat membedakan suara yang digunakan ketika mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. | | | | |
| 9 | Mahasiswa praktikan terlihat menggunakan pakaian yang kurang pantas digunakan untuk mengajar. | | | | |
| Faktor intern (perhatian) | | | | | |
| 10 | Mahasiswa praktikan menyampaikan materi pembelajaran yang berfariatif. | | | | |
| 11 | Mahasiswa praktikan kurang memperhatikan kondisi siswa. | | | | |
| 12 | Mahasiswa praktikan bisa memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. | | | | |
| 13 | Siswa kurang nyaman jika diajar oleh mahasiswa praktikan. | | | | |
| 14 | Mahasiswa praktikan kurang menguasai | | | | |

| | | | | | |
|----------------------------------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| | materi. | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
| 15 | Mahasiswa praktikan bisa memelihara semangat siswa untuk mengikuti pelajaran. | | | | |
| 16 | Siswa kurang dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan mahasiswa praktikan. | | | | |
| 17 | Mahasiswa praktikan memberikan toleransi waktu untuk siswa berganti pakaian. | | | | |
| 18 | Mahasiswa praktikan kurang dapat memaksimalkan fasilitas sekolah untuk pembelajaran. | | | | |
| Faktor ekstern (rangsang) | | | | | |
| 19 | Mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif saat pelajaran. | | | | |
| 20 | Mahasiswa praktikan kaku saat mengajar. | | | | |
| 21 | Mahasiswa praktikan mudah marah saat mengajar. | | | | |
| 22 | Mahasiswa praktikan bersikap ramah dengan siswa. | | | | |
| 23 | Mahasiswa praktikan bisa membaur dengan warga sekolah. | | | | |
| 24 | Mahasiswa praktikan bisa menolong siswa yang cedera. | | | | |
| 25 | Mahasiswa praktikan menyampaikan materi yang membosankan. | | | | |
| 26 | Mahasiswa praktikan tidak pernah berlaku kasar terhadap siswa. | | | | |
| 27 | Mahasiswa praktikan tidak pernah tegur | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------------------|---|-----------|----------|-----------|------------|
| | sapa dengan siswa diluar jam pelajaran. | | | | |
| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
| Faktor ekstern (waktu cukup) | | | | | |
| 28 | Siswa jarang berinteraksi dengan mahasiswa praktikan. | | | | |
| 29 | Siswa sering melihat mahasiswa praktikan di sekolah. Sehingga bisa mengamati mahasiswa praktikan. | | | | |
| 30 | Siswa merasa jam pelajaran kurang cukup untuk mengamati mahasiswa praktikan. | | | | |
| 31 | Siswa sering berinteraksi dengan mahasiswa praktikan, karena mahasiswa praktikan sering membaur dengan siswa. | | | | |
| 32 | Mahasiswa praktikan berinteraksi dengan siswa hanya saat proses pembelajaran, sehingga siswa kurang dapat mengamati mahasiswa praktikan | | | | |

Lampiran 4. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Statistics tanggapan

| | | |
|----------------|---------|------------------|
| N | Valid | 161 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 100.78 |
| Median | | 102.00 |
| Mode | | 102 ^a |
| Std. Deviation | | 9.878 |
| Minimum | | 53 |
| Maximum | | 122 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kriteria Penilaian Tanggapan

| No | Katagori | Rentang skor |
|----|-----------------------|--|
| 1 | Sangat Positif | $x > \bar{x} + 1,5 SD$ $x > 100,78 + 1,5 (9,878)$ $x > 115,597$ |
| 2 | Positif | $\bar{x} + 0,5 SD < x \leq \bar{x} + 1,5 SD$ $100,78 + 0,5 (9,878) < x \leq 100,78 + 1,5 (9,878)$ $105,719 < x \leq 115,597$ |
| 3 | Cukup Positif | $\bar{x} - 0,5 SD < x \leq \bar{x} + 0,5 SD$ $100,78 - 0,5 (9,878) < x \leq 100,78 + 0,5 (9,878)$ $95,841 < x \leq 105,719$ |
| 4 | Kurang Positif | $\bar{x} - 1,5 SD < x \leq \bar{x} - 0,5 SD$ $100,78 - 1,5 (9,878) < x \leq 100,78 - 0,5 (9,878)$ $85,963 < x \leq 95,841$ |
| 5 | Sangat Kurang Positif | $x \leq \bar{x} - 1,5 SD$ $x \leq 100,78 - 1,5 (9,878)$ $x \leq 85,963$ |

Tanggapan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 53 | 1 | .6 | .6 | .6 |
| | 70 | 1 | .6 | .6 | 1.2 |
| | 74 | 1 | .6 | .6 | 1.9 |
| | 80 | 1 | .6 | .6 | 2.5 |
| | 81 | 1 | .6 | .6 | 3.1 |
| | 82 | 1 | .6 | .6 | 3.7 |
| | 83 | 2 | 1.2 | 1.2 | 5.0 |
| | 84 | 3 | 1.9 | 1.9 | 6.8 |
| | 87 | 1 | .6 | .6 | 7.5 |
| | 88 | 3 | 1.9 | 1.9 | 9.3 |
| | 89 | 3 | 1.9 | 1.9 | 11.2 |
| | 90 | 4 | 2.5 | 2.5 | 13.7 |
| | 91 | 4 | 2.5 | 2.5 | 16.1 |
| | 92 | 3 | 1.9 | 1.9 | 18.0 |
| | 93 | 5 | 3.1 | 3.1 | 21.1 |
| | 94 | 3 | 1.9 | 1.9 | 23.0 |
| | 95 | 5 | 3.1 | 3.1 | 26.1 |
| | 96 | 5 | 3.1 | 3.1 | 29.2 |
| | 97 | 3 | 1.9 | 1.9 | 31.1 |
| | 98 | 9 | 5.6 | 5.6 | 36.6 |
| | 99 | 6 | 3.7 | 3.7 | 40.4 |
| | 100 | 1 | .6 | .6 | 41.0 |
| | 101 | 5 | 3.1 | 3.1 | 44.1 |
| | 102 | 10 | 6.2 | 6.2 | 50.3 |
| | 103 | 8 | 5.0 | 5.0 | 55.3 |
| | 104 | 9 | 5.6 | 5.6 | 60.9 |
| | 105 | 9 | 5.6 | 5.6 | 66.5 |
| | 106 | 10 | 6.2 | 6.2 | 72.7 |
| | 107 | 9 | 5.6 | 5.6 | 78.3 |
| | 108 | 4 | 2.5 | 2.5 | 80.7 |
| | 109 | 6 | 3.7 | 3.7 | 84.5 |
| | 110 | 4 | 2.5 | 2.5 | 87.0 |
| | 111 | 4 | 2.5 | 2.5 | 89.4 |
| | 112 | 3 | 1.9 | 1.9 | 91.3 |
| | 113 | 3 | 1.9 | 1.9 | 93.2 |
| | 114 | 4 | 2.5 | 2.5 | 95.7 |
| | 115 | 2 | 1.2 | 1.2 | 96.9 |
| | 116 | 1 | .6 | .6 | 97.5 |
| | 119 | 1 | .6 | .6 | 98.1 |
| | 120 | 2 | 1.2 | 1.2 | 99.4 |
| | 122 | 1 | .6 | .6 | 100.0 |
| Total | | 161 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori tanggapan

| Kategori | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Positif | 5 | 3,11 | 3,11 | 3,11 |
| Positif | 49 | 30,43 | 30,43 | 33,54 |
| Cukup Positif | 65 | 40,37 | 40,37 | 73,91 |
| Kurang Positif | 31 | 19,25 | 19,25 | 93,16 |
| Sangat Kurang Positif | 11 | 6,84 | 6,84 | 100 |

b. Statistics tanggapan faktor intern

| | | |
|----------------|---------|-----------------|
| N | Valid | 161 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 57,08 |
| Median | | 57,00 |
| Mode | | 57 ^a |
| Std. Deviation | | 5,570 |
| Minimum | | 35 |
| Maximum | | 69 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kriteria Penilaian tanggapan faktor intern

| No | Katagori | Rentang skor |
|----|-----------------------|--|
| 1 | Sangat Positif | $x > \bar{x} + 1,5 SD$ $x > 57,08 + 1,5 (5,570)$ $x > 65,435$ |
| 2 | Positif | $\bar{x} + 0,5 SD < x \leq \bar{x} + 1,5 SD$ $57,08 + 0,5 (5,570) < x \leq 57,08 + 1,5 (5,570)$ $59,865 < x \leq 65,435$ |
| 3 | Cukup Positif | $\bar{x} - 0,5 SD < x \leq \bar{x} + 0,5 SD$ $57,08 - 0,5 (5,570) < x \leq 57,08 + 0,5 (5,570)$ $54,295 < x \leq 59,865$ |
| 4 | Kurang Positif | $\bar{x} - 1,5 SD < x \leq \bar{x} - 0,5 SD$ $57,08 - 1,5 (5,570) < x \leq 57,08 - 0,5 (5,570)$ $48,725 < x \leq 54,295$ |
| 5 | Sangat Kurang Positif | $x \leq \bar{x} - 1,5 SD$ $x \leq 57,08 - 1,5 (5,570)$ $x \leq 48,725$ |

Tanggapan Faktor Intern

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 35 | 1 | .6 | .6 | .6 |
| | 41 | 1 | .6 | .6 | 1.2 |
| | 46 | 3 | 1.9 | 1.9 | 3.1 |
| | 47 | 5 | 3.1 | 3.1 | 6.2 |
| | 48 | 2 | 1.2 | 1.2 | 7.5 |
| | 49 | 6 | 3.7 | 3.7 | 11.2 |
| | 50 | 2 | 1.2 | 1.2 | 12.4 |
| | 51 | 2 | 1.2 | 1.2 | 13.7 |
| | 52 | 9 | 5.6 | 5.6 | 19.3 |
| | 53 | 10 | 6.2 | 6.2 | 25.5 |
| | 54 | 3 | 1.9 | 1.9 | 27.3 |
| | 55 | 11 | 6.8 | 6.8 | 34.2 |
| | 56 | 13 | 8.1 | 8.1 | 42.2 |
| | 57 | 14 | 8.7 | 8.7 | 50.9 |
| | 58 | 9 | 5.6 | 5.6 | 56.5 |
| | 59 | 10 | 6.2 | 6.2 | 62.7 |
| | 60 | 14 | 8.7 | 8.7 | 71.4 |
| | 61 | 13 | 8.1 | 8.1 | 79.5 |
| | 62 | 13 | 8.1 | 8.1 | 87.6 |
| | 63 | 4 | 2.5 | 2.5 | 90.1 |
| | 64 | 4 | 2.5 | 2.5 | 92.5 |
| | 65 | 4 | 2.5 | 2.5 | 95.0 |
| | 66 | 3 | 1.9 | 1.9 | 96.9 |
| | 67 | 1 | .6 | .6 | 97.5 |
| | 68 | 2 | 1.2 | 1.2 | 98.8 |
| | 69 | 2 | 1.2 | 1.2 | 100.0 |
| | Total | 161 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori Tanggapan Faktor Intern

| Kategori | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Positif | 8 | 4,97 | 4,97 | 4,97 |
| Positif | 52 | 32,30 | 32,30 | 37,27 |
| Cukup Positif | 57 | 35,40 | 35,40 | 72,67 |
| Kurang Positif | 32 | 19,88 | 19,88 | 92,55 |
| Sangat Kurang Positif | 12 | 7,45 | 7,45 | 100 |

c. Statistics tanggapan faktor ekstern

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 161 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 43.70 |
| Median | | 44.00 |
| Mode | | 42 |
| Std. Deviation | | 5.179 |
| Minimum | | 18 |
| Maximum | | 56 |

Kriteria penilaian tanggapan faktor ekstern

| No | Katagori | Rentang skor |
|----|-----------------------|--|
| 1 | Sangat Positif | $x > \bar{x} + 1,5 SD$ $x > 43,70 + 1,5 (5,179)$ $x > 51,4685$ |
| 2 | Positif | $\bar{x} + 0,5 SD < x \leq \bar{x} + 1,5 SD$ $43,70 + 0,5 (5,179) < x \leq 43,70 + 1,5 (5,179)$ $46,2895 < x \leq 51,4685$ |
| 3 | Cukup Positif | $\bar{x} - 0,5 SD < x \leq \bar{x} + 0,5 SD$ $43,70 - 0,5 (5,179) < x \leq 43,70 + 0,5 (5,179)$ $41,1105 < x \leq 46,2895$ |
| 4 | Kurang Positif | $\bar{x} - 1,5 SD < x \leq \bar{x} - 0,5 SD$ $43,70 - 1,5 (5,179) < x \leq 43,70 - 0,5 (5,179)$ $35,9315 < x \leq 41,1105$ |
| 5 | Sangat Kurang Positif | $x \leq \bar{x} - 1,5 SD$ $x \leq 43,70 - 1,5 (5,179)$ $x \leq 35,9315$ |

Tanggapan faktor ekstern

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18 | 1 | .6 | .6 | .6 |
| | 25 | 1 | .6 | .6 | 1.2 |
| | 29 | 1 | .6 | .6 | 1.9 |
| | 32 | 3 | 1.9 | 1.9 | 3.7 |
| | 33 | 1 | .6 | .6 | 4.3 |
| | 35 | 2 | 1.2 | 1.2 | 5.6 |
| | 37 | 5 | 3.1 | 3.1 | 8.7 |
| | 38 | 6 | 3.7 | 3.7 | 12.4 |
| | 39 | 5 | 3.1 | 3.1 | 15.5 |
| | 40 | 8 | 5.0 | 5.0 | 20.5 |
| | 41 | 8 | 5.0 | 5.0 | 25.5 |
| | 42 | 21 | 13.0 | 13.0 | 38.5 |
| | 43 | 12 | 7.5 | 7.5 | 46.0 |
| | 44 | 11 | 6.8 | 6.8 | 52.8 |
| | 45 | 14 | 8.7 | 8.7 | 61.5 |
| | 46 | 8 | 5.0 | 5.0 | 66.5 |
| | 47 | 19 | 11.8 | 11.8 | 78.3 |
| | 48 | 13 | 8.1 | 8.1 | 86.3 |
| | 49 | 9 | 5.6 | 5.6 | 91.9 |
| | 50 | 4 | 2.5 | 2.5 | 94.4 |
| | 51 | 4 | 2.5 | 2.5 | 96.9 |
| | 52 | 3 | 1.9 | 1.9 | 98.8 |
| | 55 | 1 | .6 | .6 | 99.4 |
| | 56 | 1 | .6 | .6 | 100.0 |
| | Total | 161 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori tanggapan faktor ekstern

| Kategori | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Positif | 5 | 3,11 | 3,11 | 3,11 |
| Positif | 49 | 30,43 | 30,43 | 33,54 |
| Cukup Positif | 66 | 40,99 | 40,99 | 74,53 |
| Kurang Positif | 32 | 19,88 | 19,88 | 94,41 |
| Sangat Kurang Positif | 9 | 5,59 | 5,59 | 100 |

Lampiran 5. Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN